

Analisis Pembagian Tugas dan *Job Description* Pada Agung Fotocopy Centre

Ida Bagus Suarditha⁽¹⁾

Edy Chandra⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Prodi Manajemen Ekonomi, Fakultas Dharma Duta, BrahmaWidya, dan Dharma Sastra.
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Jln.Pancaka No. 7B Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
e-mail: ibsuarditha07@gmail.com

Diterima: 26 Desember 2025	Direvisi: 15 Januari 2026	Disetujui: 5 Maret 2026
----------------------------	---------------------------	-------------------------

ABSTRACT

Task allocation and job description are essential elements of human resource management in ensuring role clarity and work effectiveness. However, in micro and small enterprises, task distribution is often implemented flexibly without formal documentation. This study aims to analyze task allocation and job description practices at Agung Fotocopy Centre, a micro-scale printing service business. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through direct observation and in-depth interviews with the business owner and employees, and analyzed descriptively by comparing field findings with human resource management concepts. The results indicate that task allocation at Agung Fotocopy Centre is characterized by multitasking and the absence of written job descriptions. Although this flexible system supports operational continuity, it also creates potential role ambiguity and task overlap. This study concludes that micro enterprises require simple and adaptive job descriptions to maintain work flexibility while enhancing role clarity and effectiveness.

Keywords: *task allocation; job description; human resource management; micro enterprises*

ABSTRAK

Pembagian tugas dan job description merupakan elemen penting dalam manajemen sumber daya manusia untuk menciptakan kejelasan peran dan efektivitas kerja. Namun, pada usaha mikro dan kecil, praktik pembagian tugas sering kali bersifat fleksibel dan tidak terdokumentasi secara formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembagian tugas dan job description pada Agung Fotocopy Centre sebagai usaha jasa percetakan berskala mikro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam terhadap pemilik dan karyawan, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan temuan lapangan dan konsep manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian tugas di Agung Fotocopy Centre bersifat multitasking dan belum didukung oleh job description tertulis. Meskipun sistem kerja tersebut mampu menjaga kelancaran operasional, terdapat potensi ambiguitas peran dan tumpang tindih pekerjaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha mikro memerlukan perumusan job description sederhana dan adaptif agar fleksibilitas kerja tetap terjaga tanpa mengurangi kejelasan peran.

Kata kunci: *pembagian tugas; job description; manajemen sumber daya manusia; UMKM*

Pendahuluan

Usaha mikro dan kecil (UMK) di sektor jasa percetakan memiliki karakteristik operasional yang padat aktivitas, bergantung pada kecepatan layanan, serta menuntut fleksibilitas tenaga kerja dalam menjalankan berbagai fungsi secara bersamaan. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya pembagian tugas dan perumusan job description, sebagai faktor penting dalam menjaga efektivitas operasional dan kualitas pelayanan (Laia et al., 2025). Dalam praktiknya, banyak UMK menjalankan aktivitas kerja secara informal dengan pembagian tugas yang bersifat situasional, sehingga berpotensi menimbulkan tumpang tindih pekerjaan, ambiguitas peran, serta ketidakseimbangan beban kerja antarpegawai. Fenomena ini kerap dianggap wajar dalam skala usaha kecil, namun dalam jangka panjang dapat memengaruhi kinerja organisasi dan kepuasan kerja karyawan (Sasmita et al., 2025).

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa kejelasan pembagian tugas dan desain pekerjaan berkontribusi signifikan terhadap kinerja individu dan organisasi, termasuk pada konteks usaha kecil dan menengah. Studi-studi tersebut menekankan bahwa job design yang tepat mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan kerja, dan produktivitas karyawan (Nasution et al., 2024). Penelitian lain juga mengungkap bahwa ketidakjelasan peran (*role ambiguity*) dan tumpang tindih tugas berdampak negatif terhadap efektivitas kerja dan kualitas layanan, terutama pada organisasi jasa yang menuntut ketepatan dan kecepatan pelayanan (Dani, 2021). Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pembagian tugas dan job description pada usaha mikro yang memiliki karakteristik kerja informal dan fleksibel. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM dalam menyusun job description sederhana dan adaptif guna meningkatkan kejelasan peran serta efektivitas kerja. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada UMKM secara umum, sehingga belum sepenuhnya menangkap dinamika praktik pembagian tugas yang bersifat informal dan kontekstual di unit usaha mikro jasa percetakan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis empiris terhadap praktik pembagian tugas dan job description yang berkembang secara informal pada usaha mikro jasa percetakan, serta memberikan rekomendasi model job description yang sederhana dan adaptif sesuai karakteristik UMKM.

State of the art penelitian menunjukkan adanya keterbatasan kajian yang secara spesifik menganalisis implementasi pembagian tugas dan *job description* pada usaha fotokopi sebagai bentuk UMK jasa. Penelitian terdahulu cenderung menempatkan *job description* sebagai dokumen formal atau bagian dari sistem SDM yang sudah mapan, sementara pada usaha mikro, pembagian tugas sering kali berkembang secara alami berdasarkan kebiasaan kerja dan kebutuhan harian (Gu

et al., 2021). Celah penelitian ini membuka ruang bagi pendekatan kualitatif yang mampu menggali realitas kerja, persepsi pelaku usaha, serta praktik aktual pembagian tugas di lapangan (Nirmala, 2025). Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa analisis kontekstual dan empiris mengenai bagaimana pembagian tugas dan *job description* dijalankan pada usaha fotokopi yang beroperasi secara informal namun berkelanjutan.

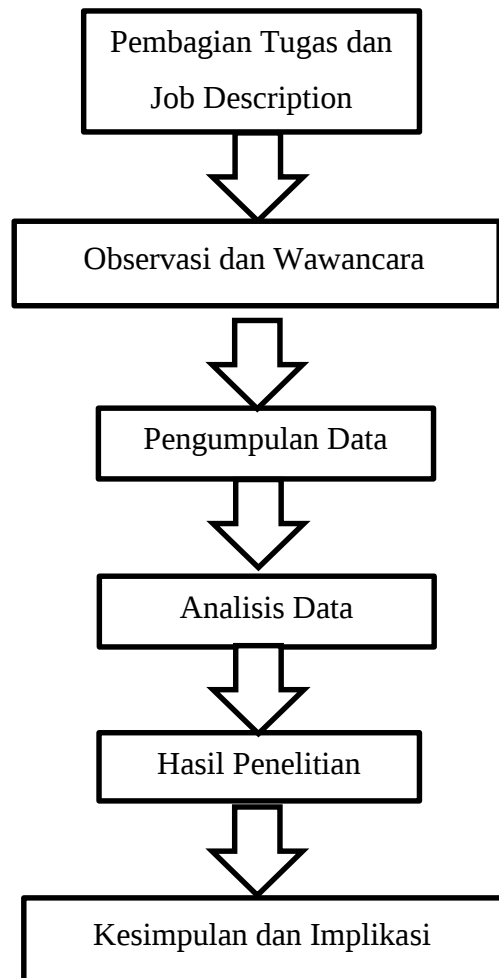
Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembagian tugas dan pelaksanaan *job description* pada Agung Fotocopy Centre sebagai representasi usaha mikro jasa percetakan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah berupa pengayaan literatur manajemen sumber daya manusia pada konteks UMK jasa, khususnya terkait praktik pembagian tugas yang bersifat fleksibel. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar perumusan *job description* sederhana dan adaptif yang sesuai dengan karakteristik usaha kecil, sehingga mendukung peningkatan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan tanpa menambah kompleksitas manajerial yang berlebihan (Romadhoni, 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik pembagian tugas dan pelaksanaan *job description* dalam konteks usaha mikro jasa percetakan. Studi kasus memungkinkan peneliti menggali fenomena secara kontekstual dan holistik sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya pada organisasi berskala kecil yang memiliki struktur kerja informal dan dinamis (Hetharie & Touwely, 2025).

Lokasi penelitian adalah Agung Fotocopy Centre yang beralamat di Jl. Diponegoro No.1, Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sasaran penelitian meliputi pemilik usaha dan karyawan yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional harian. Jumlah informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang pemilik usaha dan beberapa karyawan aktif yang menjalankan fungsi pelayanan, pengoperasian mesin, serta pekerjaan pendukung lainnya. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pembagian tugas dan pemahaman terhadap alur kerja usaha.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari pemilik usaha dan karyawan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh. Gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Karakteristik informan penelitian yang disajikan pada Tabel 1 menggambarkan identitas informan berdasarkan perannya dalam usaha, lama bekerja, serta tingkat keterlibatan dalam kegiatan operasional. Variasi karakteristik tersebut menunjukkan bahwa informan yang dipilih memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terhadap aktivitas usaha, sehingga informasi yang diberikan diharapkan dapat menggambarkan kondisi usaha secara mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

Nama informan	Peran di usaha	Lama bekerja	Keterlibatan operasional
I Gusti Bagus Anom Suryana	Pemilik usaha	>20 tahun	Pengawasan dan pengambilan keputusan
I Gede Sumerta Dana	Karyawan	>3 tahun	Pelayanan dan pengoperasian mesin
Munir	Karyawan	>5 tahun	Pelayanan dan pengoperasian mesin

Sumber: data primer diolah (2025)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembagian tugas, alur kerja, serta interaksi antarpekerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pemahaman mereka mengenai pembagian tugas dan pelaksanaan job description. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan kegiatan, struktur kerja informal, serta bukti visual yang relevan dengan aktivitas usaha. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap selama periode penelitian untuk memastikan konsistensi dan kedalaman informasi yang diperoleh.

Kerangka penelitian disusun dengan mengaitkan konsep pembagian kerja dan job description dalam manajemen sumber daya manusia dengan praktik operasional di Agung Fotocopy Centre. Fokus analisis diarahkan pada kesesuaian antara tugas yang dijalankan karyawan dengan peran kerja yang seharusnya, potensi tumpang tindih tugas, serta implikasinya terhadap efektivitas kerja dan kualitas layanan (Kirom, 2024). Oleh karena itu, analisis tidak hanya berfokus pada struktur kerja formal, tetapi juga pada praktik kerja aktual yang berkembang di lapangan sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan operasional sehari-hari.

Tolak ukur kinerja dalam penelitian ini ditinjau secara kualitatif melalui sejumlah indikator yang relevan, yaitu kelancaran alur kerja, kejelasan pembagian tanggung jawab, serta persepsi efektivitas kerja berdasarkan pengalaman dan pemahaman informan. Indikator-indikator tersebut dipilih karena mampu merepresentasikan kondisi kerja secara holistik, baik dari sisi proses maupun hasil. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan bagaimana pembagian kerja diterapkan, tetapi juga mengevaluasi sejauh mana penerapan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengacu pada model analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Data hasil observasi dan wawancara ditranskrip dan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan pembagian tugas dan job description. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menemukan pola, hubungan, dan makna dari praktik kerja yang diamati (Anebelle & Ramadhan, 2025). Proses analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi temuan dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Metode analisis ini merujuk pada prosedur analisis data kualitatif yang telah umum digunakan dalam penelitian sosial dan manajemen. Selanjutnya, data yang telah direduksi ditranskrip secara sistematis dan diklasifikasikan ke dalam kategori atau tema-tema tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengelompokan data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami struktur informasi serta mengidentifikasi keterkaitan antar data. Pada tahap penyajian data, informasi yang telah dikategorikan disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang terorganisir, sehingga memungkinkan adanya interpretasi yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Tahap berikutnya adalah analisis deskriptif-analitis, di mana peneliti mengkaji data secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam praktik kerja yang diamati (Kebede & Andualem, 2024). Analisis ini tidak hanya berfokus pada apa yang tampak di permukaan, tetapi juga menggali makna implisit yang muncul dari interaksi kerja, pembagian peran, serta kesesuaian antara tugas yang dijalankan dengan job description yang telah ditetapkan. Proses analisis data dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (iteratif), di mana peneliti terus melakukan pengecekan ulang terhadap data, membandingkan temuan, serta melakukan verifikasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan hasil penelitian. Pendekatan ini penting untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara keseluruhan, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada prosedur analisis data kualitatif yang telah umum diterapkan dalam penelitian sosial dan manajemen. Dengan pendekatan yang sistematis dan mendalam, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif serta interpretasi yang akurat terhadap fenomena pembagian tugas dan job description dalam konteks praktik kerja di lapangan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data observasi langsung dan wawancara mendalam yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Agung Fotocopy Centre. Data yang terkumpul telah direduksi, dikategorikan, dan dianalisis secara tematik sehingga tidak lagi berupa data mentah (Batuchina et al., 2025). Fokus analisis diarahkan pada praktik pembagian tugas dan pelaksanaan job description dalam aktivitas operasional harian usaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, ditemukan beberapa pola utama terkait pembagian tugas dan peran kerja karyawan. Untuk memudahkan pemahaman dan menunjukkan bahwa data telah diolah secara sistematis, hasil analisis pembagian tugas dan job description disajikan dalam bentuk tabel. Ringkasan temuan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Pembagian Tugas dan Job Description di Agung Fotocopy Centre

No	Jenis Tugas Operasional	Pelaksana Tugas	Pola Pelaksana	Temuan Utama
1.	Pelayanan pelanggan (penerimaan order dan pembayaran)	Seluruh karyawan	Bergantian	Tidak dapat tugas khusus
2.	Pengoperasian mesin fotokopi dan printer	Seluruh karyawan	Multitasking	Karyawan mengoperasikan lebih dari satu mesin
3.	Finishing (penjilidan, laminasi, dan pemotongan)	Seluruh karyawan	Situasional	Tugas berpindah sesuai kebutuhan
4.	Pengelolaan ATK (alat tulis kantor) dan stok bahan	Pemilik dan karyawan tertentu	Tidak terjadwal	Pembagian tugas tidak formal
5.	Pengawasan kualitas hasil cetak	Pemilik usaha	Insidental	Dilakukan saat terjadi kesalahan

Sumber: data primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa pembagian tugas di Agung Fotocopy Centre bersifat fleksibel dan tidak didasarkan pada job description tertulis. Seluruh karyawan terlibat dalam hampir semua jenis pekerjaan operasional dengan pola multitasking. Temuan ini menunjukkan bahwa pola multitasking merupakan bentuk adaptasi usaha mikro terhadap keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik UMKM yang fleksibel, namun berpotensi menimbulkan ambiguitas peran. Pembagian tugas lebih banyak ditentukan oleh kondisi kerja harian dan instruksi langsung dari pemilik usaha dibandingkan dengan struktur peran yang baku.

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan adanya potensi tumpang tindih tugas, terutama pada jam operasional yang padat. Beberapa pekerjaan inti dapat dilakukan oleh lebih dari satu karyawan tanpa pembagian peran yang jelas. Meskipun demikian, aktivitas operasional tetap berjalan karena karyawan memiliki pengalaman kerja dan pemahaman informal terhadap alur kerja usaha. Temuan-temuan ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut mengenai implikasi pembagian tugas terhadap efektivitas kerja dan kesesuaiannya dengan konsep manajemen sumber daya manusia.

Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian yang telah disajikan pada hasil penelitian dengan konsep dan temuan penelitian terdahulu dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Fokus pembahasan diarahkan pada analisis kesesuaian dan perbedaan antara praktik pembagian tugas dan job description di Agung Fotocopy Centre dengan teori MSDM serta hasil penelitian sebelumnya. Untuk memperjelas hubungan antara konsep teoretis dan temuan lapangan, dilakukan perbandingan antara teori dan hasil penelitian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Teori Pembagian Tugas dan *Job Description* dengan Temuan Lapangan

Aspek	Perspektif teori MSDM	Temuan Lapangan di Agung Fotocopy Centre	Keterangan Analitis
Pembagian Tugas	Pembagian tugas dilakukan secara jelas dan spesifik untuk meningkatkan efisiensi kerja (Mahadea & Ganya, 2017).	Pembagian tugas bersifat fleksibel dan multitasking	Adaptasi UMKM terhadap keterbatasan SDM
<i>Job Description</i>	<i>Job description</i> tertulis menjadi pedoman kerja dan evaluasi kinerja (Gama et al., 2025).	Tidak dapat <i>job description</i> tertulis	<i>Job description</i> bersifat informal
Kejelasan Peran	Kejelasan peran mengurangi ambiguitas dan konflik kerja (Triyono & Prayitno, 2017).	Terjadi tumpang tindih tugas	Ambiguitas peran pada jam sibuk
Efektivitas Kerja	Desain pekerjaan meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan (Yusuf et al., 2025).	Operasional tetap berjalan efektif	Efektivitas didukung pengalaman kerja
Karakteristik UMKM	Praktik SDM cenderung informal dan fleksibel (Surbakti, 2024).	Sistem kerja kekeluargaan	Konsisten dengan karakter UMKM

Sumber: data primer diolah dan kajian literatur (2025)

Berdasarkan perbandingan yang disajikan pada Tabel 3 dan temuan lapangan pada Tabel 2, pembagian tugas di Agung Fotocopy Centre menunjukkan pola kerja yang fleksibel dan multitasking. Seluruh karyawan terlibat dalam berbagai aktivitas operasional tanpa pembagian peran yang baku. Kondisi ini mencerminkan karakteristik usaha mikro yang menuntut adaptasi cepat terhadap dinamika permintaan layanan, terutama pada jam operasional yang padat.

Jika ditinjau dari perspektif teori manajemen sumber daya manusia, praktik tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal *job description* dan realitas operasional usaha mikro. Teori menekankan bahwa kejelasan pembagian tugas dan peran kerja diperlukan

untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi ambiguitas peran. Namun, temuan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa meskipun tidak terdapat *job description* tertulis, aktivitas operasional tetap berjalan relatif efektif. Hal ini menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja menjadi strategi adaptif dalam konteks usaha kecil.

Di sisi lain, fleksibilitas pembagian tugas sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 juga memunculkan potensi ambiguitas peran dan tumpang tindih pekerjaan. Kondisi ini sejalan dengan konsep *role ambiguity* dalam MSDM yang menyatakan bahwa ketidakjelasan tanggung jawab kerja dapat menimbulkan ketidakefisienan dan meningkatkan risiko kesalahan operasional. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa praktik SDM yang terlalu informal pada UMKM dapat berdampak pada ketidakseimbangan beban kerja antarpegawai.

Namun demikian, sebagaimana tercermin dalam Tabel 3, efektivitas operasional di Agung Fotocopy Centre tetap terjaga karena didukung oleh pengalaman kerja karyawan, pemahaman alur kerja, serta hubungan kerja yang bersifat kekeluargaan. Faktor-faktor tersebut berfungsi sebagai mekanisme informal yang menggantikan sistem pembagian tugas formal dalam jangka pendek. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik manajemen SDM pada UMKM bersifat kontekstual dan tidak sepenuhnya dapat disamakan dengan organisasi berskala besar.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa pembagian tugas dan *job description* pada usaha mikro jasa percetakan perlu dipahami sebagai proses yang adaptif. Berdasarkan perbandingan teori dan temuan lapangan pada Tabel 3, penelitian ini memberikan implikasi bahwa perumusan *job description* sederhana dan fleksibel diperlukan untuk mengurangi ambiguitas peran tanpa menghilangkan karakter adaptif yang menjadi kekuatan utama usaha mikro.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembagian tugas dan *job description* di Agung Fotocopy Centre belum diterapkan secara formal dan tertulis, melainkan bersifat fleksibel dan multitasking. Pola kerja tersebut merupakan bentuk adaptasi usaha mikro terhadap keterbatasan sumber daya manusia dan tuntutan operasional harian. Meskipun sistem ini mampu menjaga kelancaran operasional dan kualitas layanan, kondisi tersebut juga menimbulkan potensi ambiguitas peran serta tumpang tindih pekerjaan, terutama pada periode kerja dengan intensitas tinggi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis praktik pembagian tugas dan *job description* pada usaha mikro telah tercapai.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep manajemen sumber daya manusia pada usaha mikro tidak selalu harus mengikuti struktur formal organisasi besar. Namun, diperlukan upaya penyesuaian berupa penyusunan *job description* sederhana dan adaptif

agar fleksibilitas kerja tetap terjaga tanpa mengorbankan kejelasan peran. Temuan ini memperkaya kajian MSDM dengan menegaskan bahwa efektivitas kerja pada UMKM dapat dibangun melalui kombinasi antara pengalaman kerja, hubungan kerja yang bersifat kekeluargaan, dan pengaturan tugas yang kontekstual.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu unit usaha dengan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke seluruh sektor UMKM. Selain itu, data yang digunakan masih terbatas pada observasi dan wawancara tanpa pengukuran kinerja secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pembagian tugas dan *job description* pada berbagai jenis UMKM dengan pendekatan metode campuran agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik manajemen sumber daya manusia di sektor usaha mikro dan kecil.

Pelaku usaha disarankan menyusun *job description* sederhana yang memuat pembagian tugas pelayanan pelanggan, pengoperasian mesin, dan pekerjaan finishing sehingga kejelasan peran dapat meningkat tanpa mengurangi fleksibilitas kerja.

Daftar Pustaka

- Anebelle, A., & Ramadhan, A. (2025). Implementasi Metode Kualitatif dan Penerapan dalam Penelitian. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 9(10), 91–100.
- Batuchina, A., İzdonaitė-Medžiūnienė, I., & Lecaj, R. (2025). Multidimensional scale of meaningful work: Construction and validation. *Frontiers in Psychology*, 16, Article 1578825. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1578825>
- Dani, A. T. (2021). *Pengaruh Konflik Peran (Role Conflict), Ketidakjelasan Peran (Role Ambiguity), dan Kelebihan Peran (Role Overload) terhadap Kepuasan Kerja pada Kantor Inspektorat Kota Solok*. Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Gama, A. W. S., Imbayani, I. G. A., Astiti, N. P. Y., & Anggraini, N. P. N. (2025). Pelatihan Penyusunan Job Description dan Standard Operating Procedure untuk Meningkatkan Pengelolaan BUMDes Sumerta Kelod. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 4130–4138.
- Gu, B., Xu, M., Xu, L., Chen, L., Ke, Y., Wang, K., Tang, J., & Ming, D. (2021). Optimization of task allocation for collaborative brain–computer interface based on motor imagery. *Frontiers in Neuroscience*, 15, Article 683784. <https://doi.org/10.3389/fnins.2021.683784>
- Hetharie, J. A., & Touwely, G. H. (2025). Dinamika Konflik Kerja dan Pengalaman Dosen Muda dalam Menghadapinya: Studi Kasus di Fakultas Kesehatan UKIM. *PELUANG*, 19(1).
- Kebede, A. A., & Andualem, B. D. (2024). “We do others’ Jobs”: A qualitative study of non-nursing task challenges and proposed solutions. *BMC Nursing*, 23, Article 477.

<https://doi.org/10.1186/s12912-024-02059-9> a78d

- Kirom, A. J. A. (2024). Efektivitas Kinerja Karyawan: Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Deskripsi Pekerjaan PT Kreasiboga Primatama. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 1(3), 97–102.
- Laia, V., Lase, D., Waruwu, S., & Waruwu, R. M. P. (2025). Peran Pengorganisasian dan Pengendalian dalam Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Kantor Camat Ulususua Kabupaten Nias Selatan. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 203–213.
- Mahadea, D., & Ganya, W. (2017). Human resource management practices as a predictor of employee turnover intentions in the hospitality industry: Mediating role of psychological capital. *_SA Journal of Human Resource Management*, 15_, Article a957. <https://doi.org/10.4102/sajhrm.v15i0.957> ab1b
- Nasution, A. F., Diamsyah, Y. N., Lubis, E., & Lubis, M. A. P. (2024). Peran Desain Pekerjaan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Kerja Karyawan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 175–181.
- Nirmala, N. K. W. D. (2025). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Empowerment dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Kerja Karyawan pada PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai-Bali*. Politeknik Negeri Bali.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Romadhoni, S. A. F. (2024). *Pengaruh Job Description dan Job Specification terhadap Kinerja Karyawan pada PT INKA (Persero) Madiun*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sasmita, I. G. B. N. S. C., Wijaya, P. Y., & Sugianingrat, I. A. P. W. (2025). Memaksimalkan Kinerja Karyawan dengan Total Quality Management dan Kepuasan Kerja. *Widya Manajemen*, 7(2), 201–216. <https://doi.org/10.32795/85g1n294>
- Surbakti, A. (2024). Strategi Manajemen SDM dalam Menangani Karyawan Generasi Milenial di UMKM Medan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 4(2), 155–160.
- Triyono, A. J., & Prayitno, A. (2017). Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Stres Kerja dan Kinerja Pegawai Dinas Penerangan Jalan dan Pengelolaan Reklame Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 92–100.
- Yusuf, S., Attoillah, F., Hasri, S., & Sohiron, S. (2025). Desain Pekerjaan Organisasi dalam Membangun Kesejahteraan Kerja Pegawai. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 297–306.